

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu seiring dengan pertumbuhan manusia. Oleh karena itu Pemerintahan melakukan upaya untuk mendukung pengembangan pada wilayah yang masih tertinggal serta memecah kepadatan pada jalan lintas yang mengalami pembebanan tinggi. Maka direncanakan sistem pengembangan jaringan jalan baru dan peningkatan jaringan jalan guna meningkatkan aksesibilitas dan kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat yang memiliki potensi ekonomi seperti pertanian, perkebunan dan industri kehutanan, perikanan dan lain-lain. Dengan dibangunnya jalan maka diharapkan masyarakat dapat membawa hasil bumi keluar daerah.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan transportasi yang efisien sebagai salah satu prasarana transportasi darat, yang paling penting adalah jalan sebagai akses penghubung antara satu tempat ke tempat lain agar lebih mudah dijangkau. Dengan meningkatnya perkembangan sektor perekonomian dan perindustrian, maka makin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, dan mempunyai manfaat untuk jangka waktu yang lama.

Mengingat pentingnya jalan tersebut sebagai salah satu prasarana transportasi yang mendukung perkembangan suatu wilayah maka pemerintah dalam mencegah dan mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun jalan lintas sumatera ruas **Batas Kabupaten Ogan Komering Ulu – Batas Kota**

Baturaja Sta 68+250 – Sta 73+500. Dengan adanya pembangunan jalan ini diharapkan meningkatkan aksesibilitas masyarakat baik perekonomian maupun pembangunan daerah sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sebagai berikut;

1. Merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Merencanakan tebal lapisan perkerasan lentur.
4. Merencanakan anggaran biaya sesuai dengan standar perencanaan yang berlaku.
5. Membuat penjadwalan kegiatan suatu proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur adalah sebagai berikut :

1. Dapat merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Dapat merencanakan dan menghitung galian dan timbunan tanah.
3. Dapat menentukan tebal lapis perkerasan lentur.
4. Dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan.
5. Dapat membuat penjadwalan kegiatan proyek.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul, penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan.
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar Potongan Melintang.

3. Perhitungan tebal perkerasan jalan lentur (*Flexible Pavement*)
4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek

Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Network Planning (NWP), Barchart dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun perbab yang dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas tentang Daftar Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan Rekapitulasi, *Network Planning* (NWP), *Barchart*, dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca laporan akhir ini.

